

**“ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,  
*OWNERSHIP*, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
*TAX AVOIDANCE*”**



DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH

**OLEH:**

**MUHAMMAD WAHFUDIN**

**NIM.1910804003**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**“ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,  
*OWNERSHIP*, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
*TAX AVOIDANCE*”**



**UIJ**  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH

**OLEH:**

**MUHAMMAD WAHFUDIN**

**NIM.1910804003**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. SLAMET HARYONO, S.E., M. Si**

**NIP. 19761321 20003 1 005**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1026/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, OWNERSHIP, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD WAHFUDIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040003  
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Juli 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64c9d0996c16



Penguji I

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 64c9d0e095a7c



Penguji II

Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 64b05c7741d63



Yogyakarta, 21 Juli 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64c9d9190a6eb

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Muhammad Wahfudin

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Wahfudin

NIM : 19108040003

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Ownership, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance”**

Sudah dapat diajukan Kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 08 Juni 2023

Pembimbing



**Dr. Slamet Haryono, S.E., M.Si.**

NIP. 19761321 20003 1 005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Wahfudin

NIM : 19108040003

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Ownership*,  
*Corporate Social Responsibility*, dan *CEO Compensation* Terhadap Tax  
Avoidance

Menyatakan dengan sebenar- benarnya, bahwa penulisan skripsi ini adalah merupakan hasil karya penyusunan saya sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 Juni 2023

Penyusun,



Muhammad Wahfudin

STATE ISLAMIC UNIV  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Wahfudin  
NIM : 19108040003  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-eksklucive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, OWNERSHIP, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TAX AVOIDANCE”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 12 Juni 2023



(Muhammad Wahfudin)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu berlayar di laut dengan nikmat Allah, supaya diperlihatkan Nya kepadamu sebahagian dari tanda-tanda (kekuasaan) Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi semua orang yang sangat sabar lagi banyak bersyukur.

(QS. Al Luqman;31/31)

“Kesuksesan adalah saat persiapan dan kesempatan saling bertemu. Namun bukan berarti siapa yang paling terdahulu, tapi ia yang bersyukur atas perjalanan yang dilalui Nya”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim...*

*Alhamdulillahil rabbil 'alamin*, Segala puji syukur atas segala nikmat Allah SWT.

Sehingga skripsi ini dapat saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang senantiasa menjadi penguat saya dalam segala keadaan serta selalu menerima kondisi saya, karena tanpa dukungan orang tua, saya merupakan serpihan debu yang tak mengetahui akhirnya dimana kelak.

Bapak dan Ibuku tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepadamu yang senantiasa memberikan kasih sayang dan segala nya untukku. Mohon di maafkan anakmu ini yang senantiasa memberikan kerepotan kepadamu, tak pernah lelah bapak dan ibu untuk menghadapinya. Terima kasih Ibu, Terima kasih Bapak.

Begitu pula kepada saudara/i, yang senantiasa selalu memberikan dukungan kepadaku, Terima kasih Kakak, Mbak, dan Adikku.

Dan kepada semua orang orang yang berada di dekatku baik dalam segala kondisi tertentu yang senantiasa kebersamai dalam proses kehidupan perkuliahan, semoga segala sesuatu ini menjadi barokah dalam mencapai kesuksesan dunia akhirat bagi kita semua.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	b	be
ت	<i>Tā'</i>	t	te
ث	<i>Šā'</i>	š	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jīm</i>	j	je
ح	<i>Hā'</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Khā'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dāl</i>	d	de
ذ	<i>Žāl</i>	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Rā'</i>	r	er

ز	<i>Zāi</i>	z	zet
س	<i>Sīn</i>	s	es
ش	<i>Syīn</i>	sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍād</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭā'</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Zā'</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ain</i>	'	koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	g	ge
ف	<i>Fā'</i>	f	ef
ق	<i>Qāf</i>	q	qi
ك	<i>Kāf</i>	k	ka
ل	<i>Lām</i>	l	el
م	<i>Mīm</i>	m	em
ن	<i>Nūn</i>	n	en
و	<i>Wāwu</i>	w	w
هـ	<i>Hā'</i>	h	ha

ء	<i>Hamzah</i>	`	Apostrof
ي	<i>Yā'</i>	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

## 3. Ta"Marbuttah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang 'al'). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al auliyā</i>

## 4. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata

sandang ‘al’). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

-----◌-----	<i>Fathah</i>	ditulis	a
-----◌-----	<i>Kasrah</i>	ditulis	i
-----◌-----	<i>Ḍammah</i>	ditulis	u
فَعَلَ	<i>Fathah</i>	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذَكَرَ	<i>Kasrah</i>	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	<i>Ḍammah</i>	ditulis	<i>yazhabu</i>

## 5. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif	ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>

كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

### 5. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

### 3. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### 4. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	ditulis	<i>al Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السماء	ditulis	<i>as Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy Syams</i>

#### 5. Penulisan Kata Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT dan shalawat serta salam kepada nabi Agung, nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat karunia Nya serta petunjuk kepada umatnya. Alhamdulillah penulis dalam penyusunan skripsi ini dapat menyelesaikannya, hal ini bertujuan untuk memenuhi syarat syarat agar mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan, penelitian, dan penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, yang mana semuanya itu tidak dapat diselesaikan sendiri oleh penulis. Terkecuali dengan bantuan dan dukungan pihak pihak, baik secara moril maupun materil. Sehingga tak perlu berpanjang panjang, penulis hanya dapat menyampaikan banyak banyak terima kasih kepada:

1. Orang Tua, Bapak (Alm) Rusmiyadi, S.Pd dan Ibu Sukarsih tersayang yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materil serta panjatan doa yang menjadi penguat perjalanan penulis.
2. Saudara/I, Kakak Arif Roziqin, Mbak Dwi Retno Yulianti, dan Adik Rahmat Syifa Izulhaq yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis dan sentiasa untuk tidak pernah lelah jikalau diberikan kerepotan.
3. Keluarga Repul Family dan Cik Ali Family yang senantiasa menjaga silaturahmi persaudaraan memberikan dukungan kepada penulis baik pada tanah rantau maupun kampung halaman.

4. Bapak. Prof. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa berjuang memberikan yang terbaik.
5. Bapak. Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A selaku Wakil Rektor Bidang II yang senantiasa mendukung perjalanan perkuliahan.
6. Bapak. Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si., selaku Kepala Program Studi Akuntansi Syariah yang senantiasa memberikan semangat, dukungannya agar segera menyelesaikan perkuliahan.
8. Bapak. Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi bagi penulis yang senantiasa tidak pernah berhenti memberikan dukungan, saran, dan kritiknya kepada penulis.
9. Ibu Yuyu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA dan Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I.,M.E.K selaku Dosen Penguji Sidang Munaqosyah serta seluruh bapak/ ibu dosen, dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta seluruh civitas akademika yang senantiasa mendukung penulis dalam keseharian di perkuliahan.
10. Seluruh rekan rekan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga angkatan 2019 dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkhusus rekan HMPS Akuntansi Syariah periode 2021, keluarga Aksauinsuka 2019, squad kontrakan BGC, keluarga PMII Rayon Equilibrium, team magang KPP Pratama Kota Yogyakarta 2023 yang senantiasa bersama, berproses,



berhimpun, berorganisasi, dan bergerak menggapai cita cita besar untuk kesuksesan masa depan.

11. Kepada pemilik 19108040069, yang senantiasa selalu kebersamai dan beriringan dalam segala hal.

Penulis mengharapkan adanya saran dan kritikan membangun sehingga dapat menjadi lebih baik dan memberikan dampak positif pada pengembangan keilmuan, terima kasih.

Yogyakarta, April 2023

Penulis



(Muhammad Wahfudin)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
<i>ABSTRACT</i> .....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Landasan Teori.....	18
B. Kajian Pustaka.....	24
C. Pengembangan Hipotesis.....	31
D. Kerangka Berpikir.....	41
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Sumber Data.....	42

C. Populasi.....	43
D. Teknik Pengumpulan Sampel .....	44
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
F. Metode Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	59
A. Hasil Analisis Data Penelitian.....	59
B. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	81
BAB V PENUTUP.....	90
A. KESIMPULAN.....	90
B. KETERBATASAN DAN SARAN.....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN.....	104
CURRICULUM VITAE.....	136



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target Realisasi Capaian Penerimaan Pajak .....	1
Tabel 2.1 Ringkasan Kajian Pustaka.....	25
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel Perusahaan .....	59
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik .....	69
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Data Panel (Random Effect Model) .....	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran..... 41



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Item Pengukuran <i>CSR</i> .....	104
Lampiran 2: Daftar Sampel Perusahaan.....	117
Lampiran 3: Hasil Tabulasi Data .....	120
Lampiran 4: Hasil Analisis Data Sampel Penelitian.....	133



## ABSTRAK

Pendapatan pajak menjadi sumber penerimaan utama di Indonesia, dikarenakan semua kegiatan masyarakat dikenakan pajak. Namun dalam pelaksanaan pajak tersendiri memiliki perbedaan kepentingan antara wajib pajak berupaya untuk meminimalkan biaya pajak yang dikeluarkan karena hal ini selaras dengan tujuan perusahaan untuk memberikan laba sebesar mungkin bagi pemilikinya sedangkan pemerintah selaku regulator berupaya memaksimalkan penerimaan pajak sebagai pendapatan negara. Sehingga dalam praktik bisnis termasuk pada perusahaan akan memanfaatkan celah perpajakan seperti melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) guna menekan biaya pajak yang dikeluarkan. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, *ownership*, dan *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan data sekunder pada populasi dan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling pada objek penelitian yakni perusahaan terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2021. Dilakukan analisis regresi pada jenis data panel terdiri atas 49 perusahaan yang diolah dengan bantuan *software* StataMP 14. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *audit quality*, *state ownership*, dan *institutional ownership* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan komisaris independen, *ceo compensation*, dan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh negatif signifikan, namun komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Sehingga dari hasil temuan tersebut masih perlu untuk menambah proksi pengukuran dan memperluas populasi penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif pada penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci:** *Tax avoidance, Good Corporate Governance, Ownership, Corporate social responsibility*

## **ABSTRACT**

*Tax revenue is the main source of revenue in Indonesia, because all community activities are subject to tax. However, in the implementation of a separate tax, there is a difference of interest between the taxpayer trying to minimize the tax costs incurred because this is in line with the company's goal to provide the greatest possible profit for the owner, while the government as the regulator seeks to maximize tax revenue as state revenue. So that in business practices, including companies, they will take advantage of tax loopholes, such as doing tax avoidance to reduce the tax costs incurred. In this research, it was conducted to determine the effect of good corporate governance, ownership, and corporate social responsibility on tax avoidance. This type of quantitative descriptive research with secondary data on the population and research samples uses a purposive sampling method on the research object, namely companies registered on the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI) for the 2012-2021 period. Regression analysis was carried out on the type of panel data consisting of 49 companies processed with the help of StataMP 14 software. The results of the study show that audit quality, state ownership and institutional ownership have no effect on tax avoidance, while independent commissioners, CEO compensation, and corporate social responsibility have a significant negative effect, but audit committees have a significant positive effect on tax avoidance. So that from these findings it is still necessary to add measurement proxies and expand the study population in order to obtain more comprehensive results in further studies.*

**Keywords:** *Tax avoidance, Good Corporate Governance, Ownership, Corporate social responsibility*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pemerintah berusaha untuk senantiasa mewujudkan seluruh pembangunan negara dengan berbagai cara, termasuk dengan mendorong peningkatan pendapatan potensial yang menjadi hak pemerintah, tidak dapat dipungkiri bahwa pajak menjadi sumber penerimaan utama bagi negara yang dominan dalam menjamin perputaran roda pemerintahan, pertumbuhan dan pembangunan negara (Hendrawati, 2018; Widuri et al., 2019). Kenyataannya pada saat ini, sumber utama pendapatan negara berasal dari penerimaan pajak, baik hal itu sebagai penerimaan pajak daerah maupun pajak yang dikelola oleh pemerintah pusat. Alasan ini didasarkan pada kenyataan bahwa hampir semua aktivitas dan tindakan yang dilaksanakan masyarakat dikenakan pajak, dengan maksud tujuan untuk dapat mendorong peningkatan ekonomi, sekaligus membangun infrastruktur, dan juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta mampu menciptakan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat (Hartati, 2005; Irianto et al., 2017).

**Tabel 1.1**  
**Target Realisasi Capaian Penerimaan Pajak**  
**(Dalam Triliun Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
<b>2012</b>	<b>885,03</b>	<b>835,83</b>	<b>94,44%</b>
<b>2013</b>	<b>995,20</b>	<b>921,40</b>	<b>92,57%</b>
<b>2014</b>	<b>1.072,38</b>	<b>985,13</b>	<b>91,56%</b>
<b>2015</b>	<b>1.294,26</b>	<b>1.060,83</b>	<b>81,96%</b>
<b>2016</b>	<b>1.355,20</b>	<b>1.105,81</b>	<b>81,60%</b>
<b>2017</b>	<b>1.238,57</b>	<b>1.151,13</b>	<b>89,68%</b>
<b>2018</b>	<b>1.424,00</b>	<b>1.315,00</b>	<b>92,35%</b>
<b>2019</b>	<b>1.577,56</b>	<b>1.332,06</b>	<b>84,44%</b>
<b>2020</b>	<b>1.437,98</b>	<b>1.141,19</b>	<b>79,36%</b>
<b>2021</b>	<b>1.444,66</b>	<b>1.287,82</b>	<b>89,14%</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistika<sup>1</sup>*

Dari tabel di atas dapat dipahami adanya tren peningkatan penerimaan pajak dari tahun ke tahun, meskipun dari segi nominal penerimaan pajak mengalami peningkatan, tetapi target capaian penerimaan pajak dari tahun ke tahun belum terealisasi sesuai target yang telah ditentukan. Bahkan terjadi tren penurunan realisasi penerimaan pajak dari target yang ditentukan seperti pada tahun 2015, 2016, 2019, dan tahun 2020. Sehingga penerimaan pajak harus dimaksimalkan, dengan menciptakan iklim perpajakan nasional yang senantiasa selalu memberikan hasil yang memaksimalkan penerimaan pajak, baik dari aturan atau undang undang maupun para wajib pajak tersendiri, yang

---

<sup>1</sup>Badan Pusat Statistika “Realisasi Pendapatan Negara”  
([https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi\\_pendapatan\\_negara.html](https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi_pendapatan_negara.html), diakses pada 13/11/22 pukul 08.45)

nantinya menjadikan pajak sebagai elemen terpenting dalam menopang anggaran negara (Tandean & Winnie, 2016).

Mulanya, pajak dapat dipahami sebagai sebuah upeti (pemberian) yang dibayarkan oleh rakyatnya (masyarakat) pada seorang yang memiliki kekuasaan, dimana pemberian ini digunakan sebagai pembiayaan keperluan dan kepentingan pemilik kuasa. Seiring berjalannya waktu upeti yang dibayarkan digunakan tidak hanya untuk kepentingan pemilik kuasa saja melainkan juga digunakan dalam kepentingan rakyatnya (Muyassarotussolichah, 2008). Sedangkan untuk saat ini, pajak dapat diartikan sebagai sebuah hal yang memaksa atau wajib bagi setiap orang atau lembaga dalam memenuhi kewajibannya terhadap perpajakan dan menerima manfaat atas kewajibannya. Sehingga dapat dipahami bahwa wajib pajak yang membayar pajak bukan berarti karena kemauan mereka, tetapi karena mereka tidak dapat memilih pilihan lain selain mematuhi kewajiban tersebut, yang sebetulnya, terdapat perbedaan kepentingan dalam implementasi perpajakan. Perbedaan terjadi antara setiap wajib pajak menginginkan untuk mengeluarkan biaya pajak seminimal mungkin, namun pemangku kepentingan membutuhkan anggaran dalam melaksanakan kegiatan dan pembiayaan pembangunan sebesar mungkin yang berasal dari penerimaan pajak (Suandy & Erly, 2011; Tandean & Winnie, 2016).

Hal yang sama juga berlaku untuk lembaga, organisasi, ataupun perusahaan, yang mana setiap perusahaan berusaha agar mencapai keuntungan atau laba yang maksimal dengan berbagai upaya termasuk mengurangi biaya

yang dikeluarkan, seperti biaya pajak. Kondisi ini disebabkan karena biaya pajak dianggap sebagai salah satu beban yang signifikan bagi perusahaan, yang dapat memicu timbulnya praktik praktik penghindaran pajak yang bertujuan untuk meminimalkan biaya pajak yang dikeluarkan dan dapat menambah jumlah arus kas serta penerimaan pendapatan perusahaan setelah pajak (Widuri et al., 2019). Hal ini banyak ditemukan di Indonesia yakni sebanyak 750 perusahaan dengan penanaman modal asing di tahun 2005 tidak melakukan pembayaran pajak yang berakibat pada penerimaan pendapatan negara yang rendah (Setyawan et al., 2019), kemudian pada PT. Coca Cola Indonesia (CCI) ditemukan dugaan melakukan tindakan *tax avoidance* sebesar Rp. 49,4 Miliar, berupa selisih pembayaran pajak yang seharusnya dibayarkan.<sup>2</sup>

Praktik penghindaran pajak, juga ditemukan pada PT. Toyota Manufacturing Indonesia (TMMIN) senilai Rp. 500 miliar karena ditemukan terjadi selisih Rp. 1,5 triliun dari angka penjualan yang diperoleh oleh perusahaan serta bukti telah memperlihatkan bahwa setelah tahun 2003, laba perusahaan sebelum pajak mengalami penurunan akibat dari penyetoran royalti serta pengeluaran biaya bahan produksi yang tidak lazim, serta terjadi juga transaksi jual beli produk perusahaan dilakukan pada harga yang rendah dibawah harga pokok produksi perusahaan.<sup>3</sup> Kemudian temuan dari Global

---

<sup>2</sup> Erlangga Djumena, “Coca Cola diduga akali setoran pajak” (<https://money.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/Coca-Cola.Diduga.Akali.Setoran.Pajak>, diakses pada 15/11/22 pukul 12.38)

<sup>3</sup> Umar Indris, “Sengketa Pajak Toyota Motor menanti palu hakim” ([https://nasional.kontan.co.id/news/sengketa\\_pajak\\_toyota\\_motor\\_menanti\\_paluhakim](https://nasional.kontan.co.id/news/sengketa_pajak_toyota_motor_menanti_paluhakim), diakses pada 15/11/22 pukul 13.38)

Witness pada PT. Adaro Energy Tbk tahun 2009 hingga 2017 disebutkan melakukan *transfer pricing* (penentuan harga transfer atas transaksi) kepada anak perusahaannya yang ada pada negara Singapura yakni PT. Coaltrade Services International, sehingga PT. Adaro Energy Tbk hanya melakukan pembayaran pajak senilai \$125 juta, atau jauh lebih sedikit dari kewajiban perpajakan yang berlaku di Indonesia.<sup>4</sup> Kemudian kasus tersebut juga terjadi pada PT. Waskita Karya, yang ditemukan melakukan tindakan *tax avoidance* berupa memperbesar nominal modal secara tidak wajar melalui pinjaman atau utang dari Rp. 75,14 Triliun di tahun 2017 menjadi Rp. 95,50 Triliun di tahun 2018. Kondisi ini memperlihatkan masih adanya kelemahan, atau celah-celah dalam regulasi pajak pada negara Indonesia yang dimanfaatkan oleh berbagai perusahaan untuk melakukan praktik kecurangan termasuk penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

Dalam praktik bisnis pada perusahaan, beban pajak dianggap sebagai biaya material yang memberikan dampak besar dalam meminimalkan arus kas yang tersedia bagi pemiliknya (Suranta et al., 2020). Dalam perspektif akuntansi, pajak menjadi salah satu faktor mengakibatkan berkurangnya pendapatan laba dari perusahaan, sehingga bertentangan dengan makna pendirian entitas perusahaan itu sendiri, senantiasa menginginkan untuk tercapainya laba perusahaan semaksimal mungkin (Wijayanti et. al, 2018).

---

<sup>4</sup> Danang Sugianto, “ Mengenal soal Penghindaran Pajak yang dituduhkan ke Adaro” ([https://finance.detik.com/berita\\_ekonomi\\_bisnis/d\\_4612708/mengenal\\_soal\\_penghindaran\\_pajak\\_yang\\_dituduhkan\\_ke\\_adaro](https://finance.detik.com/berita_ekonomi_bisnis/d_4612708/mengenal_soal_penghindaran_pajak_yang_dituduhkan_ke_adaro), diakses pada 13/11/22 pukul 10.40)

Oleh karena itu, perusahaan menggunakan strategi penghindaran pajak sebagai salah satu cara dalam mengurangi beban pajak, yang mana penghindaran pajak ini diartikan sebagai tindakan yang dilakukan secara legal oleh perusahaan tanpa menentang peraturan undang undang perpajakan. Tujuannya untuk meningkatkan arus kas dan pendapatan perusahaan yang diperoleh setelah membayar pajak (Napitupulu et al., 2019).

Dalam praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dirasa legal serta tidak melakukan pelanggaran pada peraturan, namun jika tindakan tersebut dilaksanakan dengan orientasi untuk mengurangi jumlah pajak yang semestinya dibayarkan dan mengakibatkan berkurangnya penerimaan pajak negara yang semestinya diterima, maka praktik tersebut tetap dianggap sebagai bentuk ketidakpatuhan wajib pajak (Sunarsih et al., 2019). Sehingga persoalan ini masih menjadi perhatian publik, baik pada negara yang masih berkembang maupun pada negara maju yang masing masing masih memiliki permasalahan baik dari segi peraturan mengenai *tax avoidance* yang masih terbatas hingga kecenderungan negara bergantung pada pendapatan pajak yang mengakibatkan rentan terjadinya permasalahan mengenai pajak (Alleyne & Harris, 2017; Kovermann & Velte, 2019).

Banyak studi pajak mengeksplorasi terkait penilaian penilaian terkait kegiatan *tax avoidance* yang dinilai dengan pengukuran berupa ETR pada perusahaan menurut Jihene & Moez, (2019); Widuri et al., (2019) yang memilih fokus pembahasan pada keterkaitan *tax avoidance* dengan *good corporate governance*, kemudian mengenai struktur kepemilikan perusahaan

baik *state ownership* mengacu pada penelitian Hilling et al., (2021) dan *Institutional ownership* mengacu pada penelitian Dakhli, (2022). Selain itu terdapat literatur yang menghubungkan dengan *corporate social responsibility* mengacu pada penelitian Zeng, (2019).

*Good Corporate Governance (GCG)* diartikan sebagai praktik pengelolaan perusahaan baik pada sistem, struktur, serta proses yang dilakukan perusahaan yang baik, efektif, dan efisien (Kushariadi & Putra, 2018). *GCG* bertujuan dalam menambah nilai keberlanjutan perusahaan dengan memperhatikan kepentingan baik etika, budaya, dan aturan perusahaan untuk jangka panjang. Penerapan *GCG* memiliki peran penting dalam mengurangi perbedaan atau konflik kepentingan dari pemegang saham (*principle*) dan manajer (agent) pada perusahaan. *GCG* membantu memastikan bahwa keputusan perusahaan termasuk keputusan pajak dipilih dengan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang serta memperhatikan seluruh pemangku kepentingan perusahaan, agar dapat mengurangi potensi penyalahgunaan ataupun praktik penghindaran pajak yang tidak etis (Desai & Dharmapala, 2006). Sehingga dalam penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa hal ini dikarena perusahaan menginginkan sebesar besarnya keuntungan atau laba dengan cara meminimalkan biaya yang dikeluarkan, terutama pada beban pajak dengan melakukan tindakan berupa strategi atau upaya meminimalkan pembayaran pajak dengan penerapan penghindaran pajak (Widuri et al., 2019).

*GCG* dilakukan dengan pengorganisasian perusahaan secara baik meliputi kepentingan investor, pemasok, konsumen, para pekerja, termasuk juga pada

masyarakat, pemerintahan, dan tidak hanya dibatasi oleh tujuan manajer dan pemilik perusahaan semata (Alla Mostepaniuk, 2017). Sehingga dengan adanya *GCG*, sebagai cara perusahaan dalam melakukan kebijakan pelaporan pendapatan kepada negara secara baik sesuai dengan kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan dan apabila perusahaan dengan aktivitas yang tidak semestinya berdasarkan kebijakan dan peraturan undang undang yang resmi dapat diindikasikan terjadi lemahnya *corporate governance* perusahaan tersebut, sehingga pada akhirnya perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban pajaknya dengan tepat dan baik, serta berakhir dengan terjadinya tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Hanlon & Heitzman, 2010).

Pada akhirnya, *GCG* menjadi sebagian salah satu faktor yang melatarbelakangi terbentuknya aktivitas *tax avoidance*. Berdasarkan Widuri et al., (2019) *GCG* dalam perusahaan dapat diukur melalui beberapa item pengukuran yakni komisaris independen yang memiliki peran terbaik dalam melakukan pengawasan pada perusahaan untuk menciptakan *GCG* melalui pengaruh yang diberikannya, jika komisaris independen meningkat maka aktivitas penghindaran pajak terjadi penurunan, begitu sebaliknya. Variabel tersebut dapat dihitung melalui pembagian dari total seluruh komisaris perusahaan yang aktif dengan komisaris independen perusahaan tersebut (Chytis et al., 2018).

Komite audit juga, menjadi komponen penting sebagai sistem kontrol penerapan *GCG* perusahaan, dimana pada penelitian terdahulu ditemukan pengaruhnya terhadap penghindaran pajak dengan alasan jika komite audit



sedikit maka peluang penghindaran pajak meningkat, dan sebaliknya (Widuri et al., 2019). Faktor lainnya yang berdampak pada perusahaan dalam melakukan tindakan *tax avoidance* yakni kualitas audit sebagai mekanisme GCG yang efektif melindungi perusahaan dari tindakan penghindaran pajak, yang mana jika audit perusahaan dilakukan berkualitas, maka manajer kurang termotivasi terlibat dalam penghindaran pajak. Penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa pada suatu entitas yang diaudit oleh kantor akuntan BIG4, kemungkinan akan sedikit untuk melakukan penghindaran pajak (Richardson et al., 2015).

Kemudian dalam mekanisme GCG juga dapat diukur dengan hubungan *ceo compensation* yang memiliki arti sebagai penghargaan substansial kepada eksekutif atas kinerja perusahaan yang luar biasa yang terbagi dalam dua jenis yakni kompensasi tetap berupa gaji dan kompensasi variabel berupa bonus tahunan atau opsi saham (Larcker & Tayan, 2011). Pengukuran ini dapat dilakukan karena manajerial adalah sebagai perancang utama dari strategi perusahaan sehingga semakin meningkatnya kompensasi yang diberikan, maka akan berdampak dalam meningkatkan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, hal ini akibat dari manajer sanggup untuk terlibat dalam kegiatan yang memiliki risiko besar, namun dengan menerima suntikan kompensasi untuknya (Jihene & Moez, 2019).

Struktur kepemilikan (*ownership*) adalah variabel yang menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan bukan hanya dinilai dari jumlah hutang serta *equity* pada perusahaan melainkan juga dengan proporsi kepemilikan

perusahaan (saham) atas manajemen atau institutional (Jensen & Meckling, 1976). Kemudian berdasarkan temuan (Bradshaw et al., 2019) menyatakan bahwa *state ownership* yang diartikan sebagai kepemilikan mayoritas oleh negara terhadap suatu perusahaan, temuan terkait *state ownership* yang memberikan dampak pada menurunkan penghindaran pajak terjadi di Cina, namun sebaliknya dari Hilling et al., (2021) menemukan bahwa *state ownership* umumnya tidak akan menghasilkan penghindaran pajak nol di Swedia. Senada juga pada *Institutional ownership* yang memiliki arti sebagai pemilik suatu perusahaan yang dimiliki lembaga, organisasi atau institusi lainnya terhadap perusahaan yang memiliki dampak positif terhadap penghindaran pajak seiring dengan peningkatan *Institutional ownership* (Jiang et al., 2021).

Selanjutnya *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan sebuah sistem tanggung jawab sosial perusahaan pada lingkungan sekitar dan masyarakat dengan melakukan pemenuhan tanggung jawab berupa mentaati peraturan, kemudian memegang teguh perjanjian bersama mitra sosial dalam bentuk menghubungkan berbagai bidang yakni lingkungan, sosial, dan bisnis perusahaan yang senantiasa berjalan bersama dan saling menguntungkan (Claver Cortes et al., 2020; Labour & Ilo, 1950). Sehingga wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya merupakan bagian dari tanggung jawab sosial (*CSR*) terhadap masyarakat oleh perusahaan dalam berkontribusi secara adil dan memungkinkan untuk minim melakukan tindakan penghindaran pajak perusahaan (Ortas & Gallego Alvarez, 2020; F. Wang et al., 2020).

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya. dengan memiliki kesamaan berupa penilaian indikator dari variabel *good corporate governance* (GCG). Pada indikator pengukuran meliputi komisaris independen, kualitas audit, dan komite audit, serta variabel *corporate social responsibility*. Sekaligus juga memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni menambahkan indikator dari variabel GCG berupa *CEO Compensation* dan proksi pengukuran kepemilikan yang dinilai melalui proksi *state ownership* dan *Institutional ownership*, serta perbedaan objek penelitian yang dilakukan yakni pada perusahaan terdaftar dalam kelompok Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam rentang waktu tahun 2012 hingga 2021.

Berdasarkan dari uraian tersebut, peneliti menilai masih terdapat beberapa batasan pada hasil penelitian sebelumnya, yang masih inkonsistensi dan kontradiktif. Sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan agar menghasilkan *konklusif* pada penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Ownership, dan Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan penjabaran latar belakang sebelumnya, terdapat sejumlah pokok permasalahan yang dihadapi. Sehingga, dalam penelitian ini perlu agar mengidentifikasi serta mengeksplorasi kembali masalah masalah yang masih berkaitan. Sehingga rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh komisaris independen terhadap *tax avoidance* perusahaan terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2012 2021?
2. Menguji pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance* perusahaan terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2012 2021?
3. Menguji pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance* perusahaan terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2012 2021?
4. Menguji pengaruh *ceo compensation* terhadap *tax avoidance* perusahaan terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2012 2021?
5. Menguji pengaruh *state ownership* perusahaan terhadap *tax avoidance* perusahaan terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2012 2021?
6. Menguji pengaruh *Institutional ownership* perusahaan terhadap *tax avoidance* perusahaan terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2012 2021?
7. Menguji pengaruh *corporate social responsibility (CSR)* perusahaan terhadap *tax avoidance* perusahaan terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2012 2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan dari penjabaran latar belakang sebelumnya dan rumusan masalah, sehingga untuk tujuan penelitian ini, yakni:

1. Untuk memahami bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap *tax avoidance* perusahaan terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2012 2021
2. Untuk memahami bagaimana pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance* perusahaan terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2012 2021
3. Untuk memahami bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance* perusahaan terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2012 2021
4. Untuk memahami pengaruh *ceo compensation terhadap tax avoidance* perusahaan terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2012 2021
5. Untuk memahami pengaruh *state ownership* perusahaan terhadap *tax avoidance* perusahaan terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2012 2021
6. Untuk memahami pengaruh *Institutional ownership* perusahaan terhadap *tax avoidance* perusahaan terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012 2021
7. Untuk memahami pengaruh *corporate social responsibility (CSR)* terhadap *tax avoidance* perusahaan terdaftar indeks saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2012 2021

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penjabaran latar belakang, kemudian rumusan masalah, dan tujuan penelitian, diharapkan agar bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

##### **1. Bagi Akademisi**

Pada akhirnya, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dengan mengembangkan pemikiran dalam bidang ilmu pengetahuan dan utamanya menjadi referensi berharga untuk pengembangan keilmuan. Kemudian, diharapkan agar mampu meningkatkan kompetensi dan disiplin ilmu baik bagi penulis maupun orang lain yang terlibat dalam kegiatan akademik selanjutnya.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini memiliki harapan praktis bagi perusahaan dalam memberikan masukan dan dorongan mengenai pemahaman penting terkait berbagai faktor-faktor dalam penghindaran pajak sehingga dalam operasional perusahaan dapat menghindari tindakan ambisius atau oportunisme yang hanya mengutamakan kepentingan pribadi atau segelintir orang. Sehingga dari penelitian ini agar dapat mendorong perusahaan untuk mengambil tindakan pencegahan tindakan kecurangan yang tepat dan sesuai dalam peraturan undang-undang yang berlaku, namun tetap menjaga kondisi keuangan perusahaan tanpa melakukan tindakan yang tidak etis.

### 3. Bagi Regulator

Penelitian ini memiliki harapan nantinya agar memberikan bentuk pemahaman baru terhadap praktik *tax avoidance*, sehingga dapat melakukan antisipasi melalui evaluasi dan penentuan kebijakan pajak yang lebih efektif bagi regulator atau pemerintah pemangku kepentingan, yang berdampak pada peningkatan kepatuhan pajak serta mampu meningkatkan penerimaan perpajakan.

### 4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan nantinya bagi penulis agar dapat menambah pemahaman wawasan yang diterima selama perkuliahan agar kedepan dapat mengimplementasikan teori- teori dalam praktik praktik kehidupan di dunia dalam menghadapi berbagai persoalan nantinya.

## E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi, sistematikanya terdiri atas bagian awal dan bagian isi serta bagian akhir dari penulisan yang terbagi kedalam lima bab, berikut ini penjelasannya:

### 1. BAB I: Pendahuluan

Berisikan beberapa sub bagian meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, serta manfaat penelitian, yang diakhiri dengan sistematika pembahasan. Latar belakang memaparkan gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan identifikasi masalah berupa rangkuman permasalahan serta alasan penelitian. Selanjutnya rumusan masalah berupa serangkaian

pertanyaan inti yang diangkat pada penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan penelitian yakni harapan yang ingin diterima dari penelitian yang dilakukan. Dilanjutkan dengan manfaat penelitian yakni kontribusi yang diharapkan diterima dari penelitian yang dilakukan. Sehingga penelitian ini diakhiri dengan sistematika pembahasan yang memberikan gambaran umum tentang bagaimana penelitian akan dilakukan.

## 2. BAB II: Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Berisikan beberapa sub bagian meliputi landasan teori, kajian Pustaka, dan pengembangan hipotesis, serta kerangka pemikiran. Pada landasan teori tersebut terdiri atas teori yang terpakai sebagai dasar penelitian. Kajian Pustaka, di sisi lain, mencakup tinjauan literatur dari penelitian terdahulu sebagai referensi dari landasan kajian. Pengembangan hipotesis yakni penjabaran dugaan serta pendapat peneliti dari pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian. Kerangka pemikiran berisikan model dari dilakukan penelitian ini.

## 3. BAB III: Metode Penelitian

Berisikan beberapa sub bagian meliputi jenis penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan populasi/ sampel, serta definisi operasional variabel, yang kemudian diakhiri dengan metode analisis data. Jenis penelitian menjelaskan cara yang akan digunakan pada penelitian, seperti apa akan melakukannya. Sumber dan jenis data merujuk pada asal dari jenis data digunakan pada penelitian. Teknik pengumpulan data menjelaskan cara peneliti memperoleh data. Populasi dan sampel mengacu



pada kelompok yang akan dijadikan subjek dalam penelitian dan bagian dari populasi yang akan dipilih sebagai sampel. Definisi operasional variabel menjelaskan dari perhitungan dan pengukuran data yang digunakan peneliti. Dan terakhir yakni metode analisis data menjelaskan teknik atau pendekatan skema analisis data yang telah dikumpulkan.

#### 4. BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Berisikan beberapa sub bagian yakni hasil analisis data dan pembahasan. Analisis data yakni serangkaian uji statistik dan regresi serta uji tambahan. Pembahasan yakni berlandaskan hasil uji yang telah dilaksanakan untuk menjawab hipotesis atau dugaan sementara yang dilakukan dalam penelitian ini.

#### 5. BAB V: Penutup

Berisikan beberapa sub bagian meliputi kesimpulan serta saran dari penelitian. Kesimpulan yakni inti dari pembahasan hasil penelitian yang dilakukan serta memuat batasan dari penelitian ini. Sedangkan saran merupakan rekomendasi penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya dari jumlah entitas sebanyak 49 perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia (ISSI) periode penelitian tahun 2012-2021, bertujuan untuk memahami pengaruh dari komisaris independen (INDP), komite audit (KA), kualitas audit (QUAL), *CEO compensation* (COMP), *state ownership* (STATE), *Institutional ownership* (INST), dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *tax avoidance* (ETR). Sehingga dapat menyimpulkan analisa yakni:

1. Penjabaran hasil menyatakan bahwa variabel komisaris independen (INDP) berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* (ETR).
2. Penjabaran hasil menyatakan bahwa komite audit (KA) berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* (ETR).
3. Penjabaran hasil menyatakan bahwa kualitas audit (AQ) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (ETR).
4. Penjabaran hasil menyatakan bahwa *ceo compensation* (COMP) berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* (ETR).
5. Penjabaran hasil menyatakan bahwa *state ownership* (STATE) pada perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* (ETR).

6. Penjabaran hasil menyatakan bahwa *Institutional ownership* (INST) pada perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* (ETR).
7. Penjabaran hasil menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* (ETR).

## B. KETERBATASAN DAN SARAN

Dari penelitian tersebut, masih memiliki keterbatasan yang mana hal tersebut menimbulkan pengaruh terhadap hasil penelitian tersebut. Sehingga keterbatasan itu yakni, pertama berupa keterbatasan pengukuran *tax avoidance* dinilai melalui nilai ETR. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menambah pengukuran berupa CETR dan BTD.

Kedua berupa keterbatasan jumlah variabel yang digunakan yang terbatas pada variabel *good corporate governance* (GCG) yang diproksikan melalui komisaris independen, kualitas audit, komite audit, dan ceo compensation. Serta pada variabel kepemilikan yang diproksikan melalui *state ownership* dan *Institutional ownership*. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menambah proksi pengukuran pada variabel GCG berupa jenis kelamin dewan direksi, hubungan politik, pendidikan dewan direksi, karakter dewan direksi, dan sebagainya. Sedangkan pada variabel kepemilikan dapat menambah proksi pengukuran berupa kepemilikan manajerial dan kepemilikan keluarga.

Ketiga, berupa keterbatasan pada proksi pengukuran variabel komisaris independen yang diukur dengan rasio total komisaris independen,

kualitas audit yang diukur dengan *dummy*, dan *state ownership* yang diukur dengan *dummy*, serta *corporate social responsibility (CSR)* yang diukur dengan *dummy* pengungkapan. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi pengukuran berupa *education* komisaris independen, biaya audit, dan proporsi saham *state*, dan *CSR Cost* serta proksi lainnya.

Keempat, berupa keterbatasan pada populasi penelitian yakni pada perusahaan terdaftar indeks saham syariah Indonesia (ISSI). Sehingga penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian pada perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah di negara-negara Asia Tenggara guna memberikan hasil konklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, C. A. (2022). Internal Organisational Factors and Influencing Corporate Social and Ethical Reporting: Beyond Current Theorising. *Accounting Auditing & Accountability*.  
[https://www.researchgate.net/publication/40706136\\_Internal\\_Organisational\\_Factors\\_Influencing\\_Corporate\\_Social\\_and\\_Ethical\\_Reporting\\_Beyond\\_Current\\_Theorising](https://www.researchgate.net/publication/40706136_Internal_Organisational_Factors_Influencing_Corporate_Social_and_Ethical_Reporting_Beyond_Current_Theorising)
- Ainun Rosna Isnaini. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institutional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, Diversifikasi Gender, Sales Growth, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance. In *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Vol. 8, Issue 75).
- Alkurdi, A., & Mardini, G. H. (2020). The impact of ownership structure and the board of directors' composition on tax avoidance strategies: empirical evidence from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(4), 795–812. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2020-0001>
- Alla Mostepaniuk. (2017). *Corporate Governance*. 2016, 267–322. <https://doi.org/10.5772/intechopen.69704>
- Alleyne, P., & Harris, T. (2017). Antecedents of taxpayers' intentions to engage in tax evasion: evidence from Barbados. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 15(1), 2–21. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2015-0107>

- Almeyda, R., & Darmansya, A. (2019). The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Financial Performance. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 5, 278. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2019i5.6340>
- Amaliyah, R., & Rachmawati, N. A. (2019). Peran Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Prosiding Akuntansi*, 1.
- Apuke, O. D. (2017). Quantitative Research Methods : A Synopsis Approach. *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, 6(11), 40–47. <https://doi.org/10.12816/0040336>
- Asemah, E. S., Okpanachi, R. A., & Edegoh, L. O. N. (2013). Business Advantages of Corporate Social Responsibility Practice: A Critical Review. *New Media and Mass Communication*, 18(0), 45–54.
- Bradshaw, M., Liao, G., & Ma, M. (Shuai). (2019). Agency costs and tax planning when the government is a major Shareholder. *Journal of Accounting and Economics*, 67(2–3), 255–277. <https://doi.org/10.1016/J.JACCECO.2018.10.002>
- Chytis, E., Gerantonis, N., & Tasios, S. (2018). Tax avoidance and corporate governance attributes: Evidence from listed companies in Greece Evangelos. *15th International Conference on Enterprise, Systems, Accounting, Logistics and Management (15th ICESALM 2018)*, June, 107–117. <https://www.researchgate.net/publication/326128323>
- Claver Cortes, E., Marco-Lajara, B., Garcia, M. U.-, Garcia-Lillo, F., Rienda-Garcia, L., Saez, P. C. Z.-, Andreu-Guerrero, R., Marhuenda, E. M.-, Seva-Larrosa, P., Ruiz-Fernandez, L., Sanchez-Garcia, E., & Poveda-Pareja, E. (2020). Students'

perception of CSR and its influence on business performance. A multiple mediation analysis. *Business Ethics: A European Review*, 29(4).  
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/beer.12286>

Dakhli, A. (2022). *The impact of ownership structure on corporate tax avoidance with corporate social responsibility as mediating variable*. August 2021.  
<https://doi.org/10.1108/JFC-07-2021-0152>

Davis, A. ., Guenther, D. ., Krull, L. ., & Williams, B. . (2016). “Do socially responsible firms pay more taxes?” *The Accounting Review*, 79, 145–179.

Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2006). Corporate tax avoidance and high-powered incentives. *Journal of Financial Economics*, 79(1), 145–179.  
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.02.002>

Dewi, Ni Nyoman Kristiana; Jati, I. K. (2014). *Pengaruh karakter eksekutif, karakteristik perusahaan, dan dimensi tata kelola perusahaan yang baik pada tax avoidance di bursa efek indonesia*. 2, 249–260.

Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institutional Terhadap Tax Avoidance. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 179–194.  
<https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122>

Dharma, N. B. S., & Noviari, N. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 529–556. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1760073>

- Fadhilah, R. (2014). Pengaruh good corporate governance terhadap tax avoidance (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–22.
- Faiqoh, S., & Mauludy, M. I. A. (2019). Penerapan Gri-G4 Sebagai Pedoman Baku Sistem Pelaporan Berkelanjutan Bagi Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(2), 111. <https://doi.org/10.19184/jauj.v16i2.7260>
- Ghozali, & Imam. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro. [http://slims.umh.ac.id//index.php?p=show\\_detail&id=19545](http://slims.umh.ac.id//index.php?p=show_detail&id=19545)
- Hadi, N. (2009). Social Responsibility : Kajian Theoretical Framework , dan Perannya dalam Riset Dibidang Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(8), 88–109.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Hartati, N. (2005). Pengantar Perpajakan. In *Pengantar Perpajakan* (Cet.1 Nove). CV. Pustaka Setia. [https://scholar.google.com.my/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Nurmantu%2C+Safri.+2005.+Pengantar+Perpajakan%2C++Jakarta%3A+Granit&btnG=](https://scholar.google.com.my/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Nurmantu%2C+Safri.+2005.+Pengantar+Perpajakan%2C++Jakarta%3A+Granit&btnG=)
- Hashemi, R., & Hanum, Z. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Bumn Yang Terdaftar Di Bei 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>



- Herlina, L. (2016). CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE ON TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 5(1), 98–103.
- Hidayat, K. (2022). *Effect of CEO Compensation on Corporate Tax Avoidance and Role of Audit Quality as Moderation Variable*. 26(4), 779–790. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i4.8705>
- Hilling, A., Lundtofte, F., Sandell, N., & Sonnerfeldt, A. (2021). Tax avoidance and state ownership — The case of Sweden. *Economics Letters*, 208, 110063. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2021.110063>
- Hoi, C. K., Wu, Q., & Zhang, H. (2013). “Is corporate social responsibility (CSR) associated with tax avoidance? Evidence from irresponsible CSR activities.” *The Accounting Review*, 88, 2025–2059. <https://www.jstor.org/stable/23525962>
- Irianto, B. S., Sudibyoy, Y. A., & Wafirli, A. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *Journal of Accounting and Taxation*, 5, 33–41. [https://www.researchgate.net/publication/323835935\\_The\\_Influence\\_of\\_Profitability\\_Leverage\\_Firm\\_Size\\_and\\_Capital\\_Intensity\\_Towards\\_Tax\\_Avoidance](https://www.researchgate.net/publication/323835935_The_Influence_of_Profitability_Leverage_Firm_Size_and_Capital_Intensity_Towards_Tax_Avoidance)
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jiang, Y., Zheng, H., & Wang, R. (2021). The effect of institutional ownership on listed companies’ tax avoidance strategies. *Applied Economics*, 53(8), 880–896.

<https://doi.org/10.1080/00036846.2020.1817308>

Jihene, F., & Moez, D. (2019). *The Moderating Effect of Audit Quality on CEO Compensation and Tax Avoidance : Evidence from Tunisian Context*. 9(1), 131–139.

Kovermann, J., & Velte, P. (2019). The impact of corporate governance on corporate tax avoidance—A literature review. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 36, 100270. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2019.100270>

Kuncoro, M. (2007). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP STIM YKPN.

Kurnia, K., Pratomo, D., & Handoko, T. (2019). the Effect of Ceo Compensation, Independen Director and Audit Quality on Tax Aggressiveness. *Accruals*, 3(1), 62–72. <https://doi.org/10.35310/accruals.v3i1.40>

Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.

Kushariadi, B., & Putra, R. N. A. (2018). Journal of Islamic Finance and Accounting. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(2), 35–50. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>

Labour, I., & Ilo, O. (1950). *ILO and Corporate Social Responsibility*. i.

Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: A test of legitimacy theory. *Accounting Auditing & Accountability*.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/09513571311285621>

Larcker, D., & Tayan, B. (2011). *Praise for Corporate Governance Matters*. 480.

<http://ptgmedia.pearsoncmg.com/images/9780132180269/samplepages/013218026X.pdf>

Lestari, N. (2019). The effect of audit quality on analyst following. *Advances in Social*

*Science, Education and Humanities Research*, 354(1), 329–333.

<https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1798068>

Masrurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh profitabilitas ,

komisaris independen , leverage , ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance. *Inovasi*, 17(1), 82–93.

Muyassarotussolichah. (2008). *Hukum pajak*. Teras.

Napitupulu, I. lham H., Situngkir, A., & Edelia, A. (2019). Triggers Of Tax Avoidance

Practices In Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 3(11), 185–191.

[http://ijebmr.com/uploads/pdf/archivepdf/2020/IJEBMR\\_472.pdf](http://ijebmr.com/uploads/pdf/archivepdf/2020/IJEBMR_472.pdf)

Nihayah, S. Z., & Oktaviani, R. M. (2022). Tax Avoidance Terhadap Perspektif

Komisaris Independen, Kompensasi Rugi Fiskal dan Pertumbuhahn Aset. *Owner*, 6(3), 2315–2324. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.876>

Ortas, E., & Gallego-Alvarez, I. (2020). Bridging the gap between corporate social

responsibility performance and tax aggressiveness: The moderating role of national culture. *Accounting Auditing & Accountability*.

<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/AAAJ-03-2017-2896/full/html>

- Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUTIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Raharjo, A. S., & Daljono. (2014). Indeks Corporate Governance Terhadap Asimetri. *PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMISARIS INDEPENDEN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN INDEKS CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP ASIMETRI INFORMASI Arko*, 3, 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Rego, S. O., & Wilson, R. (2012). Equity Risk Incentives and Corporate Tax Aggressiveness. *Journal of Accounting Research*, 50(3), 775–810. <https://doi.org/10.1111/J.1475-679X.2012.00438.X>
- Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2015). The impact of financial distress on corporate tax avoidance spanning the global financial crisis: Evidence from Australia. *Economic Modelling*, 44, 44–53. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2014.09.015>
- Rusydi, M. K., & Martani, D. (2014). Rusydi & Martani 2014.Pdf. In *simposium Nasional Akuntansi 17, Lombok, Indonesia* (p. PENGARUH STRUKTUR

## KEPEMILIKAN TERHADAP AGGRESSIVE).

- Safa Gaaya, Lakhal, N., & Lakhal, F. (2017). *Does family ownership reduce corporate tax avoidance? The moderating effect of audit quality avoidance*. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1530>
- Salehi, M., Tarighi, H., & Shahri, T. A. (2020). The effect of auditor characteristics on tax avoidance of Iranian companies. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(2), 119–134. <https://doi.org/10.1108/JABES-11-2018-0100>
- Setiani Citra Janiencia. (2016). *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance*. Universitas Lampung.
- Setyaningsih, R. D., & Asyik, N. F. (2016). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi*.
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2006). Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 61, 23–26.
- Suandy, & Erly. (2011). *Perencanaan Pajak* (Salemba Empat (ed.); 5th ed.).
- Sunarsih, S., Haryono, S., & Yahya, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016). *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(1), 127–148. <https://doi.org/10.18326/infl3.v13i1.127-148>
- Sunarto, S., Widjaja, B., & Oktaviani, R. M. (2021). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance: The Role of Profitability as a Mediating Variable.

*Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 217–227.  
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0217>

Tandean, V. A., & Winnie, W. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 28–38.  
<https://doi.org/10.1108/AJAR-2016-01-01-B004>

Ubaidillah, M. (2021). Tax Avoidance: Good Corporate Governance. *Owner*, 5(1), 152–163. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.311>

Wang, F., Xu, S., Sun, J., & Cullinan, C. P. (2020). Corporate Tax Avoidance: a Literature Review and Research Agenda. *Journal of Economic Surveys*, 34(4), 793–811. <https://doi.org/10.1111/joes.12347>

Wang, Y., & Yao, J. (2021). Impact of Executive Compensation Incentives on Corporate Tax Avoidance. *Modern Economy*, 12(12), 1817–1834.  
<https://doi.org/10.4236/me.2021.1212094>

Wardani, D. K., & Purwaningrum, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.21460/jrak.2018.141.294>

Widuri, Retnaningtyas, Wijaya, Winnie, Effendi, Jessica, Cikita, & Elvina. (2019). *The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance of Listed Companies in Indonesian Stock Exchange in 2015-2017*.  
<https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.01.72>

- Zeng, T. (2011). Institutional environment, inside ownership and effective tax rate. *Nankai Business Review International*, 2(4), 348–357.  
<https://doi.org/10.1108/20408741111178799>
- Zeng, T. (2019). Relationship between corporate social responsibility and tax avoidance: international evidence. *Social Responsibility Journal*, 15(2), 244–257.  
<https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2018-0056>
- Zhang, H. (2012). How does state ownership affect tax avoidance? Evidence from China. In *School of Accountancy: Singapore Management University*.
- Zulaikha, D. A. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–9.